

Wihelmiya Bimakulata

by UNITRI Press

Submission date: 22-Aug-2023 09:14PM (UTC-0700)

Submission ID: 2142451655

File name: Wihelmiya_Bimakulata.docx (342.31K)

Word count: 1393

Character count: 8933

**ANALISIS USAHATANI KOMODITAS WORTEL (*Daucus Carota L*) PADA
KELOMPOK TANI MAJU 01 DI DESA TULUNGREJO KECAMATAN
BUMIAJI KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:
WIHELMIYA BIMAKULATA
2016310133

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

15 Sektor pertanian memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi Indonesia di era globalisasi, di sektor pertanian juga menjadi penopang dari adanya kegiatan ekonomi di masyarakat umum. Sebagai Negara agraris karena menitik beratkan sektor pertanian sebagai pendukung utama perekonomian, sebagian penduduknya masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian. Banyak dilakukan di daerah pedesaan karena di pedesaan lahan untuk bertani masih banyak. Dengan demikian pemanfaatan lahan yang ada di Indonesia sebagian besar masih digunakan untuk lahan pertanian. Pembangunan pertanian merupakan usaha dalam meningkatkan hasil pertanian semaksimal mungkin dan memanfaatkan sumber daya alam agar tetap lestari dengan tetap menjaga kebutuhan generasi berikutnya. Dalam sektor pertanian juga dibagi lagi menjadi beberapa sub sektor diantaranya ada subsektor hortikultura yang memungkinkan untuk di kembangkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat daerah dan Negara.

1 Wortel dengan nama ilmiah *Daucus carota* L merupakan salah satu produk hortikultura yang memiliki potensi sangat baik untuk dibudidayakan, terlebih lagi jenis tanaman sayuran berumbi yang satu ini sudah sangat dikenal dengan baik di kalangan masyarakat. Untuk membudidayakan wortel juga dapat kita lakukan pada saat musim penghujan ataupun kemarau. Tanaman wortel juga dikenal punya kandungan vitamin A, garam mineral, mineral esensial dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usahatani komoditas wortel pada Kelompok Tani Maju 01 Desa Tulungrejo. Data primer yang didapat dari petani langsung hasil wawancara bersama petani wortel. Untuk menganalisis pendapatan petani digunakan analisis biaya usahatani, penerimaan usahatani dan pendapatan usahatani sedangkan untuk menganalisis kelayakan usahatani digunakan analisis R/C Ratio, analisis BEP produksi dan analisis BEP harga.

Kata kunci: analisis usahatani wortel

12 **BAB 1** **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi Indonesia di era globalisasi, di sektor pertanian juga menjadi penopang dari adanya kegiatan ekonomi di masyarakat umum. Sebagai Negara agraris karena menitik beratkan sektor pertanian sebagai pendukung utama perekonomian, sebagian besar penduduknya masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki peran yang penting dalam perekonomian nasional, tidak hanya sebagai sumber pangan bagi masyarakat setiap harinya, namun sebagai sebagai devisa negara. ini yang menjadikan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi negara cukup besar hubungannya dengan hasil pertanian. Sektor pertanian dalam sistem agribisnis subsistem usahatani, banyak dilakukan di daerah pedesaan karena di pedesaan lahan untuk bertani masih banyak. Dengan demikian pemanfaatan lahan yang ada di Indonesia sebagian besar masih digunakan untuk lahan pertanian terutama di daerah pedesaan yang merupakan basis usahatani dalam sistem agribisnis, atau dengan kata lain pertanian dan pedesaan adalah dua hal yang tidak terpisahkan (Kusumaningrum, 2019).

Pembangunan pertanian merupakan usaha dalam meningkatkan hasil pertanian semaksimal mungkin dan memanfaatkan sumber daya alam agar tetap lestari dengan tetap menjaga kebutuhan generasi berikutnya. Dalam sektor pertanian juga dibagi lagi menjadi beberapa sub sektor diantaranya ada subsektor hortikultura yang memungkinkan untuk di kembangkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat daerah dan Negara. Komoditas hortikultura merupakan sistem kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani akan sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias, komoditas hortikultura akan bertambah menjadi banyak dimasa yang akan mendatang. Komoditas hortikultura telah tumbuh dan berkembang menjadi komoditas pertanian yang diminati di pasar. Kondisi ini dipengaruhi oleh semakin tingginya tingkat kesadaran akan konsumen bahwa komoditas hortikultura tidak hanya sebagai kebutuhan pangan, tetapi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan estetika dan lingkungan (Wahyudi, 2020).

Wortel dengan nama ilmiah *Daucus carota L* merupakan salah satu produk hortikultura yang memiliki potensi sangat baik untuk dibudidayakan, terlebih lagi jenis tanaman sayuran berumbi yang satu ini sudah sangat dikenal dengan baik di kalangan masyarakat. Untuk membudidayakan wortel juga dapat kita lakukan pada saat musim penghujan ataupun kemarau. Tanaman wortel juga dikenal punya kandungan vitamin A, garam mineral, mineral esensial dan lain-

lain, dapat dimanfaatkan sebagai sumber dari vitamin untuk kesehatan tubuh kita, tidak hanya itu wortel baik bagi kesehatan mata yang rabun mencegah terjadinya kanker, manfaat lain yang dapat diperoleh dari wortel digunakan sebagai aroma yang ditambahkan dalam parfum, dijadikan sebagai perawatan kecantikan kulit dengan cara dibuat jus atau maskeran, dan dapat dijadikan sebagai sayur (Fitria, 2019).

Jawa Timur merupakan daerah yang ada Indonesia yang menjadi salah satu tempat pembangunan dibidang agribisnis hortikultura, dimana daerah ini memiliki sebuah potensi untuk usaha yang harus dikembangkan lagi bidang pertanian ataupun peternakan, mengingat letak geografis di Jawa Timur ini yang sangat menjanjikan dan sesuai untuk pertaniannya. Jawa Timur juga adalah salah satu daerah penghasil di bidang pertaniannya yang cukup baik jadi sangat mendukung untuk memaksimalkan pendapatan para petani yang ada wilayah tersebut. Sejak tahun 2017 sampai di tahun 2018 produksi tanaman wortel di tahun 2017 sebesar 612 429 ton/hektar, dan produksi di tahun 2018 sebesar 725 834 ton/hektar, data diatas menunjukkan bahwa produksi yang diperoleh Jawa Timur sangat meningkat dari tahun 2017 sampai 2018 jadi produksi wortel di Jawa Timur untuk tahun selanjutnya agar dapat memaksimalkan hasil produksi dari hasil tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2019).

Kota Batu merupakan salah satunya kota yang ada di daerah wilayah Jawa Timur dimana Kota Batu ini memiliki suatu potensi di bidang pertaniannya yang sangat cocok untuk dikembangkan dan diusahakan karena tempatnya sangat strategis untuk usaha pertanian. Sebagai contoh membudidayakan tanaman hortikultura khususnya tanaman wortel. Pada tahun 2007 untuk luas panen dan produksi terbesar Kota Batu menduduki peringkat ketiga untuk urutan kedua ada Pasuruhan dan di nomor urut satu Malang dengan luas panen yang diperoleh sebesar 452 hektar dan jumlah dari produksi yang didapatkan sebesar 6.900- ton dan disertai produktivita mencapai 15,25 ton/hektar. Dari data diatas dapat kita lihat bahwa potensi untuk berbudidaya tanaman wortel sangat baik, dalam proses meningkatkan produksi dan produktivitas yang ada di Kota Batu, dengan mengembangkan faktor-faktor produksi yang ada dan dilakukan secara efisien agar proses dari meningkatkan produksi dan produktivitas dapat terlaksanakan dengan baik. Kota Batu ini cukup luas dimana Kota Batu ini dibagi lagi menjadi beberapa kecamatan diantaranya yaitu Kecamatan Bumiaji (Dinas Pertanian Jawa Timur, 2018).

Bumiaji merupakan sebuah Kecamatan yang ada di Kota Batu, Bumiaji juga memiliki luas wilayah yang paling besar yang ada di Kota Batu dan sebagian besar dari wilayah dimana memiliki ketinggian mencapai 1.500 meter dari permukaan laut, jadi Bumiaji ini sangat cocok untuk berpotensi dalam mengusahakan sayur-sayuran dan juga termasuk tanaman wortel dimana tanaman wortel juga sangat menyukai dataran tinggi. Untuk para penduduk

yang ada di Kecamatan Bumiaji juga sebagian besarnya bekerja sebagai petani sayur. Beberapa desa yang berada di Kecamatan Bumiaji, Desa Tulungrejo merupakan salah satu yang masyarakatnya juga sebagai petani sayuran dan salah satunya ialah tanaman wortel, dimana Desa Tulungrejo juga sangat berpotensi dalam budidaya tanaman sayur-sayuran yang luas lahan mencapai 500 hektar, dimana tempatnya juga sangat mendukung dan memenuhi syarat tumbuh untuk tanaman wortel. Para petani di Desa Tulungrejo juga sangat menyukai tanaman wortel ini dimana tanaman wortel ini memberi nilai ekonomis yang cukup tinggi, disamping itu juga dalam perawatannya untuk tanaman wortel ini tergolong sangat mudah, jadi tidak heran lagi kenapa tanaman wortel ini diminati.

Berdasarkan latar belakang masalah dari penjelasan diatas, tujuan dari adanya usahatani wortel ini yaitu dapat memperoleh suatu perubahan untuk menaikkan pendapatan yang tinggi dari tahun sebelumnya. Dengan besarnya suatu pendapatan ini bisa digunakan untuk panutan agar dapat dinilai keberhasilan para petani wortel di Desa Tulungrejo dalam pengelolaan usaha taninya tersebut. Jadi bagaimana dalam memperoleh suatu pendapatan untuk hasil yang lebih besar para petani ini juga harus mengetahui biaya pengeluaran dari kegiatan usahatani selama melakukan ini. Kegiatan tersebut mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian analisis usahatani ini. Untuk masa yang akan datang berharap hasil dari penelitian ini bisa membantu petani wortel yang ada di Desa Tulungrejo ini mengetahui usahatani wortel dilakukan apakah layak atau tidak untuk dijadikan suatu usaha.

4

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besarnya pendapatan pada usahatani komoditas wortel di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu?
2. Apakah usahatani komoditas wortel di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu layak diusahakan?

1.3 Tujuan

Tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pendapatan dari usahatani komoditas wortel di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu
2. Untuk menganalisis kelayakan dari usahatani komoditas wortel di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu

1.4 Manfaat

Manfaat dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Bagi Petani
Dapat bermanfaat sebagai informasi pentingnya meningkatkan efisiensi produksi dalam memajukan usahatani.
2. Bagi Pemerintah
Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait tentang sistem pertanian
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Agar dijadikan suatu bahan informasi untuk peneliti selanjutnya yang mungkin ada kaitan dengan analisis usaha

Wihelmiya Bimakulata

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	sakup.pertanian.go.id Internet Source	2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	www.niaga.asia Internet Source	1%
6	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%
7	perhorti.or.id Internet Source	1%
8	Submitted to Keimyung University Student Paper	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%

10	plasticstore.blogspot.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Cerritos College Student Paper	1 %
12	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
13	docplayer.info Internet Source	1 %
14	repository.ung.ac.id Internet Source	1 %
15	123dok.com Internet Source	1 %
16	www.coursehero.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On